



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini, peneliti akan membahas lebih lanjut mengenai metode yang akan digunakan dalam melakukan penelitian. Dalam bab ini mencakup objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengambilan data, teknik pengambilan sampel dan teknik analisis data yang digunakan untuk pengujian hipotesis.

A. Objek Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada perusahaan sektor manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021. Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id. Laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang akan digunakan sebagai sumber informasi untuk mengukur variabel penelitian yaitu profitabilitas, *leverage*, CSR.

B. Desain Penelitian

Pada penelitian ini digunakan desain kuantitatif karena variabel yang di teliti bersifat kuantitatif. Pada Schindler (2019:74-79) desain penelitian dapat dikelompokkan menjadi beberapa poin, yaitu:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Tujuan Studi

Tujuan adalah hal yang terpenting dari seluruh faktor dalam pengumpulan data. Penelitian ini merupakan penelitian kausal karena bertujuan mengetahui sebab akibat antara variabel dependen dan variabel independen.

2. Kemampuan Peneliti Untuk Memanipulasi Variabel Yang Dipelajari

Merupakan model *ex post facto* dimana penelitian ini dilakukan setelah kejadian atau peristiwa dan pengendalian peneliti dalam memengaruhi variabel. Peneliti juga tidak dapat mengendalikan dalam mengontrol variabel yang di teliti dan sifatnya tidak dimanipulasi.

3. Ruang Lingkup Topik

Penelitian ini merupakan penelitian statistik, karena penelitian ini menggunakan perhitungan statistik untuk mengetahui karakteristik populasi dengan menarik kesimpulan berdasarkan karakteristik sampel.

4. Penekanan Pengukuran Teknik Penelitian

Penelitian kuantitatif mengacu pada kuantitas, frekuensi, atau besarnya suatu fenomena, yang merupakan dasar dari sebuah studi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kuantitatif.

5. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan dengan observasi, karena penelitian ini dilakukan dengan mengamati dan pencarian informasi melalui laporan keuangan perusahaan dan laporan tahunan perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 sampai 2021.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



6. Lingkungan Penelitian

Lingkungan dalam penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan, karena data yang digunakan adalah data yang diperoleh dan benar-benar terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

7. Dimensi Waktu

Penelitian ini merupakan gabungan dimensi antara *cross-sectional* dan *time series*. Karena penelitian dilaksanakan sekali dan menyajikan gambaran dari data satu peristiwa dalam satu periode. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data dari beberapa perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Agresivitas Pajak. Sedangkan variabel bebas dalam penelitian ini terdiri dari *Corporate Social Responsibility*, *Leverage*, dan Profitabilitas.

1. Variabel Dependen

Variabel dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (variabel bebas). Variabel dependen pada penelitian ini adalah agresivitas pajak. Agresivitas pajak ini diukur menggunakan indikator ETR. ETR digunakan dalam penelitian ini karena dalam penghindaran pajak tidak hanya bersumber dari pajak penghasilan saja tetapi beban pajak lainnya yang tergolong dapat dibebankan pada perusahaan. ETR diperoleh dengan total

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



beban pajak penghasilan dibagi laba sebelum pajak (Handayani dan Murniati, 2023:5). Rumus *ETR* secara matematis adalah sebagai berikut :

$$ETR = \frac{\text{Total Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

2. Variabel Independen

Variabel Independen atau variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan perubahan atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat). Variabel independen yang digunakan terdiri dari *Corporate Social Responsibility*, *Leverage*, dan Profitabilitas.

a. *Corporate Social Responsibility*

Untuk mengukur pengungkapan CSR, menggunakan proksi CSRDI berdasarkan indikator GRI Versi 4.0 yang berjumlah 91 *items* (GRI Standards, 2017). Pengukuran ini dilakukan dengan memberikan skor 1 untuk item yang diungkapkan dan 0 terhadap item yang tidak diungkap dalam laporan pengungkapan CSR. Pengukuran CSR menggunakan GRI karena pedoman atau standar yang digunakan perusahaan dalam melaporkan keberlanjutan usaha yakni *Global Reporting Initiative* atau selanjutnya disebut dengan GRI (Asokawati, 2020:3). Penelitian ini memfokuskan item yang berhubungan dengan pajak. Maka dari itu total item yang perlu diukur dalam penelitian ini berjumlah 17.

Tabel 3. 1

Indikator GRI-G4

No	Kode	Keterangan
1	EC1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan.
2	EC7	Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa yang diberikan.
3	EC8	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan, termasuk besarnya dampak.
4	EN4	Konsumsi energi diluar organisasi.
5	EN29	Nilai moneter dari denda signifikan dalam total pinalti non-moneter untuk ketidakpatuhan terhadap peraturan lingkungan serta undang-undang.
6	EN30	Dampak lingkungan yang signifikan dari pengangkutan produk serta bahan lainnya untuk operasional organisasi dan pengangkutan jasa.
7	EN31	Total pengeluaran dan investasi untuk lingkungan sekitar berdasarkan jenis.
8	LA2	Tunjangan yang tersedia bagi karyawan tetap yang tidak tersedia bagi karyawan sementara, bergantung pada lokasi kerjanya.
9	LA10	Progam pelatihan atau manajemen keterampilan guna mengelola masa pensiun.
10	HR1	Penjelasan tentang hak asasi manusia.
11	SO1	Persentase oprasi dengan pelibatan masyarakat lokal, dampak dan pengembangan.
12	SO2	Operasi dengan dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat lokal.
13	SO4	Kebijakan anti korupsi.
14	SO6	Nilai total kontribusi politik berdasarkan negara dan penerima/penerima manfaat
15	SO8	Nilai uang denda yang signifikan serta jumlah hukuman non moneter atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan.
16	PR8	Jumlah pelanggaran privasi pelanggan yang dilaporkan dan hilangnya data <i>customer</i> .

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



17	PR9	Nilai finansial denda yang signifikan atas ketidakpatuhan terhadap hukum dan peraturan terkait penyediaan dan penggunaan barang atau jasa.
----	-----	--

Sumber : GRI 4.0

Dalam Wulandari & Setiawan (2022:40) variabel CSR dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$CSRDi = \frac{\sum X_{yi}}{ni}$$

CSRDi : Indeks luas pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan i.

$\sum X_{yi}$: nilai 1 = jika item y diungkapkan; 0 = jika item y tidak diungkapkan.

N : total item pengungkapan

b. Leverage

Dalam penelitian ini *leverage* diukur menggunakan rasio *Debt to Total Asset Ratio* (DAR). Alasan memakai DAR karena rasio ini menggunakan aktiva sebagai pembanding dari utang perusahaan yang mungkin memiliki resiko dan pengembalian dan akan berpengaruh terhadap laba perusahaan (Siregar & Yasinta, 2015) Semakin besar rasio *leverage* maka semakin besar proporsi aset perusahaan yang dibiayai oleh utang-utangnya. Adapun rumus *leverage* :

$$Leverage = \frac{Total Debt}{Total Asset}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Profitabilitas

Profitabilitas dapat diukur dengan membandingkan laba bersih dengan total aktiva (Ayem & Setyadi, 2019:223). Pengukuran profitabilitas menggunakan rasio ROA, ROA dapat membantu perusahaan yang telah menjalankan praktik akuntansi dengan baik untuk mengukur efisiensi penggunaan modal secara keseluruhan dalam segala hal yang memengaruhi posisi atau keadaan keuangan sehingga dapat diketahui posisi perusahaan terhadap industri (Wijaya, 2019:43). dengan rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Earning After Interest and Tax (EAIT)}}{\text{Total Assets}}$$

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa teknik observasi, teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan data dengan mengamati data sekunder seperti data yang diperoleh dari pihak lain sehingga peneliti tidak terikat atau berhubungan langsung dengan subjek penelitian.

Perolehan data sekunder bersumber dari laporan keuangan serta laporan tahunan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang secara resmi terdapat pada Bursa Efek Indonesia dan atau website resminya yaitu www.idx.co.id. Data yang disajikan meliputi data dengan kurun waktu 3 tahun (2019-2021).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



E. Teknik Pengambilan Sampel

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive judgement sampling*. *Purposive judgement sampling* merupakan teknik dimana peneliti menjabarkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian. Metode ini digunakan agar memudahkan peneliti dalam menjelajahi obyek yang akan diteliti.

Adapun kriteria-kriteria yang ditetapkan peneliti dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut :

- a. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2021.
- b. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang tidak IPO atau melakukan *relisting* selama periode 2019-2021.
- c. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang mempublikasikan laporan keuangan dan laporan tahunan selama periode 2019-2021.
- d. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang mengungkapkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam laporan tahunannya dan memiliki data yang lengkap sesuai kebutuhan penelitian, karena apabila terdapat data yang tidak lengkap akan menimbulkan eror dalam penelitian.
- e. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi tidak mengalami kerugian selama periode 2019-2021. Perusahaan yang rugi memiliki nilai ETR negatif (kurang dari 0). ETR negatif tersebut menjadi terdistorsi sehingga akan mengacaukan sampel.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3. 2

Pengambilan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada periode 2019-2021.	79
2.	Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang IPO atau <i>relisting</i> selama periode 2019-2021.	(18)
3.	Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang tidak menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan dalam tiga tahun berturut-turut pada periode 2019-2021.	(14)
4.	Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang mengalami kerugian pada periode 2019-2021.	(17)
	Data Outlier	(1)
	Jumlah sampel perusahaan	29
	Periode penelitian	3
	Jumlah data diteliti (29 x 3)	87

Sumber : Data Olahan

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data-data yang akan diolah sudah terkumpul, data tersebut akan diolah dan dianalisis menggunakan software (perangkat lunak) SPSS versi 26.

Berikut langkah-langkah pengujian hipotesis :

1. Analisis Statistik Deskriptif

Di dalam laporan hasil penelitian, statistik deskriptif dari variabel-variabel yang akan digunakan ditampilkan terlebih dahulu sebelum pembahasan analisis yang utama. Statistik deskriptif menggambarkan atau mendeskripsikan suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean),



standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2021:19). Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata dan standar deviasi.

2. Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling*)

Data dalam penelitian ini merupakan gabungan dari data *cross-sectional* dan *time-series*. Data *time-series* merupakan istilah yang digunakan untuk variabel yang diamati dalam kurun waktu tertentu, sementara *cross-sectional* terdiri dari satu atau lebih variabel yang diamati dalam periode yang sama (Ahmaddien & Susanto, 2020:4) Pengujian ini disebut dengan *comparing two regression : the dummy variable approach* karena data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang menggabungkan data selama 3 tahun (*cross-sectional*) dengan *time-series* (*pooling*). Cara pemberian kode dummy umumnya menggunakan kategori dengan angka 1 atau 0. Kelompok yang diberi nilai dummy 0 disebut *included group* (Ghozali, 2021:220-221).

$$\begin{aligned} ETR_{it} = & \alpha_0 + \beta_1 CSR_{it} + \beta_2 LEV_{it} + \beta_3 PROF_{it} + \beta_4 DT_1 + \beta_5 DT_2 + \beta_6 DT_1 CSR_{it} \\ & + \beta_7 DT_1 LEV_{it} + \beta_8 DT_1 PROF_{it} + \beta_9 DT_2 CSR_{it} + \beta_{10} DT_2 LEV_{it} + \\ & \beta_{11} DT_2 PROF_{it} + \varepsilon \dots \dots \dots (1) \end{aligned}$$

Keterangan :

ETR = Agresivitas Pajak

CSR = *Corporate Social Responsibility*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



LEV = *Leverage*

PROF = Profitabilitas

DT₁ = Variabel *dummy* (tahun 2019 = 1, selain tahun 2019 = 0)

DT₂ = Variabel *dummy* (tahun 2020 = 1, selain tahun 2020 = 0)

α = Konstanta

β_1 - β_{11} = Koefisien Regresi

i = Menunjukkan perusahaan tertentu

t = Menunjukkan tahun periode tertentu

ε = Errors

Kriteria pengambilan keputusan uji *pooling*, yaitu :

- a. Jika nilai sig < α (0,05), maka tidak dapat dilakukan *pooling* data karena terdapat perbedaan koefisien, sehingga pengujian data penelitian harus dilakukan pertahun.
- b. Jika nilai sig $\geq \alpha$ (0,05), maka dapat dilakukan *pooling* data karena tidak terdapat perbedaan koefisien, sehingga pengujian data penelitian data dapat dilakukan selama periode penelitian dalam 1 kali uji.

3. Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini ada empat uji asumsi klasik yang dilakukan, yaitu:

a. Uji Normalitas

Dalam Ghazali (2021:196) tujuan uji normalitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik pada dasarnya berdistribusi normal atau mendekati normal.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas adalah *Kolmogorov-Smirnov test*. Cara penentuan hipotesis dalam pengujian ini adalah:

- (1) Hipotesis H_0 : data terdistribusi secara normal
- (2) Hipotesis H_a : data tidak berdistribusi secara normal

Dasar pengambilan keputusannya adalah melihat hasil table NPar Test yaitu:

- (1) Jika Asymp. Sig. $< \alpha$ (0,05) maka tolak H_0 , artinya variabel tidak berdistribusi normal.
- (2) Jika Asymp. Sig. $\geq \alpha$ (0,05) maka terima H_0 , artinya variabel berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedasitas

Dalam Ghozali (2021,178) tujuan uji heteroskedasitas adalah apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Uji Heteroskedasitas dapat dilakukan dengan uji Glejser

Dasar pengambilan keputusan uji ini, yaitu :

- (1) Jika nilai Sig $> 0,05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- (2) Jika nilai Sig $< 0,05$, maka terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ atau



sebelumnya (Ghozali, 2021:162). Pengujian autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji *Durbin-Watson* (*DW test*). Hipotesis yang akan diuji, yaitu :

H_0 : tidak ada autokorelasi

H_a : ada autokorelasi

Pengambilan keputusan dengan *Durbin-Watson Test* yaitu:

- (1) Jika $d > dU$ atau $d < 4-dU$, maka data yang digunakan cukup random sehingga tidak terdapat autokorelasi.
- (2) Jika $d < dL$ atau $d > 4-dL$, maka data yang digunakan tidak cukup random sehingga terdapat autokorelasi.
- (3) Jika $dL < d < dU$ atau $(4-dU) < d < (4-dL)$, maka tidak ada kesimpulan pasti.

d. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi menemukan adanya korelasi antar variabel. Model regresi yang positif seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen atau tidak terjadi tanda-tanda multikolinearitas (Ghozali, 2021:157).

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi, penelitian ini menggunakan metode *Tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas sebagai berikut :



- (1) Jika nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10, maka artinya tidak terjadi multikolinearitas.
- (2) Jika nilai *tolerance* < 0,10 dan nilai VIF > 10, maka artinya terjadi multikolinearitas.

4. Regresi Linear Berganda

Dalam Ghozali (2021:145) analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga untuk menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Model regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Agresivitas Pajak

X₁ = *Corporate Social Responsibility*

X₂ = *Leverage*

X₃ = Profitabilitas

α = Konstanta

β₁ = Koefisien Regresi *Corporate Social Responsibility*

β₂ = Koefisien Regresi *Leverage*

β₃ = Koefisien Regresi Profitabilitas

ε = Error

5. Pengujian Hipotesis

Terdapat uji statistik F (Uji Anova), uji statistik t (t-test), dan koefisien determinasi (R-Square) (Ghozali, 2021:148).



a. Uji Statistik F

Dalam Ghozali (2021:82). *Analysis of variance* (ANOVA) merupakan metode untuk menguji ikatan antara satu variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen. Jika nilai F signifikan maka ada salah satu atau semuanya variabel independen signifikan, namun jika nilai F tidak signifikan maka tidak ada satupun variabel independen yang signifikan.

Dasar analisis uji F adalah :

- (1) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_o diterima. (tidak ada pengaruh secara simultan antara variabel independen dengan variabel dependen)
- (2) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. (ada pengaruh secara simultan antara variabel independen dengan variabel dependen).

b. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

- (1) $H_{a1} : \beta_1 = 0$
 $H_{o1} : \beta_1 > 0$
- (2) $H_{a2} : \beta_2 = 0$
 $H_{o2} : \beta_2 > 0$
- (3) $H_{a3} : \beta_3 = 0$
 $H_{o3} : \beta_3 > 0$



Dasar pengambilan keputusan uji t adalah :

- (1) Bila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_a diterima, dimana variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- (2) Bila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka H_a ditolak, dimana variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Koefisien Determinasi (R-Square)

Dalam Ghazali (2021:147) Koefisien determinasi mengukur seberapa baik kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara satu dan nol. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas menyediakan hampir semua informasi yang diperlukan untuk menafsir perubahan dalam variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.